

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut survei Licorice, sebanyak 93,6% masyarakat menyukai makanan pedas termasuk sambal dan sering kali menambahkan sambal atau bubuk cabai untuk meningkatkan cita rasa makanan mereka. Lewat data yang telah dikumpulkan penulis dan 4 rekan lainnya mendirikan sebuah sambal tradisional yang memiliki rasa yang otentik yaitu **Nyambel Banget**. Nyambel Banget adalah sambal tradisional yang praktis untuk dibawa dan siap untuk langsung disantap karena didalam sambalnya sendiri sudah terdapat lauk seperti ayam, cumi-cumi dan teri. Nyambel Banget juga merupakan sambal yang memiliki rasa otentik karena resep dari sambalnya sendiri adalah resep keluarga yang sudah turun temurun sejak lama.

Maka dari itu alasan kelompok penulis memilih mengembangkan dan menjual sambal ini karena di Indonesia sambal adalah bagian dari ciri khas kuliner Indonesia bahkan di setiap daerah yang berbeda memiliki ciri khas sambalnya masing-masing. Selain itu pasar sambal Indonesia juga tergolong cukup tinggi karena Wakil Menteri Perdagangan, Bayu Krisnamurthi menyatakan bahwa produk sambal Indonesia sudah diterima pasar internasional yang dapat diartikan bahwa sambal Indonesia memiliki pasar yang cukup luas karena adanya peluang untuk ekspor ke negara-negara yang memiliki peminat sambal khas Indonesia yang tinggi. Hal tersebutlah yang membuat penulis dan kelompok penulis melihat adanya peluang untuk kami menciptakan dan mengembangkan produk sambal yang praktis dan memiliki rasa otentik dengan inovasi baru.

Selain itu, penulis dan 4 rekan lainnya juga telah melakukan survei terkait preferensi konsumen terhadap makanan pedas khususnya sambal dengan kemasan praktis. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan yang mendukung permasalahan yang ingin diselesaikan oleh Nyambel Banget, yaitu menghadirkan solusi yang cocok untuk mahasiswa, pekerja, dan ibu

rumah tangga yang tidak memiliki waktu untuk membuat sambal sendiri tapi tetap ingin menikmati sambal yang memiliki cita rasa otentik khas rumahan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa sambal yang praktis adalah sambal yang berada dalam kemasan, cepat disajikan bersama nasi, dan mudah dijangkau. Berdasarkan dengan masalah yang kami temui, kami memperkuat fokus pasarnya kepada mahasiswa, pekerja dan ibu rumah tangga sebagai responden dan target utama dalam pengembangan produk Nyambel Banget.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan utama penulis dalam mengikuti program magang di Skystar Ventures adalah untuk memenuhi kewajiban akademis perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara pada mata kuliah Internship dengan bobot 20 SKS. Selain itu juga penulis mengharapkan mendapatkan pengalaman baru diluar akademis seperti:

1. Memperoleh pengalaman dan melengkapi pengetahuan teori dalam membangun bisnis yang sudah dipelajari dalam perkuliahan.
2. Mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja maupun membangun sebuah bisnis seperti bagaimana cara manage keuangan, keterampilan kepemimpinan, menganalisis market dan lainnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Skystar Ventures berlangsung mulai dari Januari hingga Juni 2025 sesuai dengan panduan MBKM Magang Track 1 yaitu minimal 640 jam atau 80 hari kerja dan untuk waktu kerjanya sendiri bersifat fleksibel atau tidak memiliki jam kerja tetap. Pemagang dibebaskan ingin bekerja pada jam berapa saja dan dimana saja sesuai dengan timeline bisnis masing-masing hal ini terjadi karena pemagang dan kelompoknya harus membuat timelinenya sendiri untuk mengembangkan dan mengatur strategi bisnisnya.